

ABSTRAK

Ni Luh Ketut Widyantari, Dampak Sosial Letusan Gunung Agung Tahun 1963 Terhadap Masyarakat Desa Ban, Bali. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2022.

Skripsi yang berjudul **“Dampak Sosial Letusan Gunung Agung Tahun 1963 Terhadap Masyarakat Desa Ban, Bali”** ini berusaha menjawab tiga pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pertama, Apa pengaruh sosial budaya gunung Agung terhadap masyarakat desa Ban. Kedua, Bagaimana dampak sosial yang terjadi pada masyarakat pasca letusan gunung Agung 1963. Ketiga, Bagaimana penanganan yang dilakukan untuk korban bencana gunung Agung 1963.

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan narasi deskripsi. Metode penelitian skripsi yang digunakan adalah metode sejarah yang sistematis, yaitu; *heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi*. Tahapan yang digunakan untuk mengumpulkan data juga dengan studi lapangan (wawancara) dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan masyarakat desa Ban percaya bahwa pada saat terjadinya letusan bukan hanya terjadi karena faktor alam, melainkan kemarahan penguasa gunung dan adanya hal-hal mistis yang mempengaruhinya. Letusan ini juga berdampak bagi masyarakat yang tinggal di desa Ban tersebut. Kondisi masyarakat saat letusan semakin kacau balau. Kegagalan panen akibat perubahan cuaca yang sangat berdampak pada menurunnya pasokan pangan, ini menyebabkan mereka kelaparan dan mudah diserang penyakit. Akibat letusan tersebut, maka diperlukan sebuah penanganan langsung terhadap korban bencana letusan. Penanganan bencana letusan dilakukan secara tersusun dan sangat baik antara aparat pemerintah, angkatan militer, kepolisian, tim PMI dalam menangani para pengungsi dan dampak bencana lainnya.

Kata Kunci: Letusan, Gunung Agung, Desa Ban

ABSTRACT

Ni Luh Ketut Widyantari, Dampak Sosial Letusan Gunung Agung Tahun 1963 Terhadap Masyarakat Desa Ban, Bali. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2022.

The thesis entitled "**Dampak Sosial Letusan Gunung Agung Tahun 1963 Terhadap Masyarakat Desa Ban, Bali**" try to answer three main problems in this research. First, what is the socio-cultural influence of Mount Agung on the Ban Village community. Second, how is the social impact that occurred on the community after the 1963 eruption of mount Agung. Third, how is the process of continuous recovery due to the eruption of mount Agung in 1963.

The presentation of the data in this study uses a qualitative method with a descriptive narrative approach. The thesis research method used is a systematic historical method, namely; *heuristics, verification, interpretation and historiography*. The steps used to collect data are also field studies (interviews) and literature studies.

The results showed that the people of Ban Village believed that when the eruption occurred it was not only due to natural factors, but the anger of the mountain rulers and the existence of mystical things that influenced it. This eruption also had an impact on the people living in Ban Village. The condition of society at the time of the eruption was increasingly chaotic. Crop failure due to changes in weather which greatly affects the decline in food supply, this causes them to starve and be susceptible to disease. As a result of the eruption, a direct response to the victims of the eruption is needed. The handling of the eruption disaster was carried out in a structured and very good manner between government officials, military forces, police, PMI teams in dealing with refugees and other disaster impacts.

Keywords: Eruption, Mount Agung, Ban Village